



Haryadi Awasi Distributor Beras

Pemkot Yogya Antisipasi Permainan Harga

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta mengawasi distributor beras untuk mengantisipasi permainan harga di pasaran. Pengawasan dilakukan lantaran belakangan harga beras terus melambung.

Haryadi Suyuti mengatakan, saat ini, pihaknya tengah mengawasi distributor-distributor beras yang ada di Kota Yogyakarta. Ia pun mengasaskan pengawasan itu tak hanya sekedar proses penyaluran, tetapi juga pengecekan stok di masing-masing distributor.

"Jangan sampai ada distributor nakal yang memanfaatkan kondisi dengan memaikan harga," kata Haryadi.

Haryadi juga meminta Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Perindustrian (Disperindagkop) untuk mengkap kelangkaan pasokan beras saat ini. "Yang pasti saya tidak mau berburuk sangka dengan mengira-ngira ada penimbunan atau tidak. Langkah kami adalah, segera melakukan pengecekan ke lapangan," ujarnya.

Harga beras yang saat ini melambung tinggi akibat pasokan berkurang, diprediksi akan kembali normal pada April 2015. Sebab pada bulan tersebut petani memasuki musim panen raya.

Hal tersebut dikatakan Suyana selaku Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Perindustrian (Disperindagkop) Kota Yogyakarta.

Menurutnya saat ini, harga beras melambung tinggi karena memang sedang mengalami masa paceklik.

"Kondisi cuaca yang tidak menentu dan hujan besar membuat banyak petani gagal panen. Tapi jika cuaca mendukung, seharusnya besok April sudah panen raya. Harga dan pasokan bisa kembali normal," jelas Suyana, Rabu (25/2).

Meski demikian, ia memastikan saat ini stok beras di Kota Yogyakarta masih aman hingga masa panen, April-Desember. Ia pun meminta masyarakat tidak khawatir.

Pemkot Yogyakarta telah mengajukan operasi pasar yang akan digelar di beberapa lokasi. Pada Rabu (25/2) operasi pasar beras murah dilaksanakan di Pasar Lempuyangan, Pasar Kotagede, Pasar Prawirotaman, Pasar Kotagede, Pasar Prawirotaman. Pada Kamis (26/2) hari ini, operasi pasar murah akan digelar di Pasar Demangan, Pasar Sentul, Pasar Serangan dan Pasar Legi.

Antusias Operasi pasar untuk menekan harga beras di pasaran disambut antusias oleh warga. Seperti yang terlihat di Pasar Prawirotaman Yogyakarta, Rabu (25/2) pagi.

Di pasar tersebut Disperindagkop dan UKM DIY bekerjasama Bulog Divre DIY menjual satu ton beras harga Rp6.800 tiap kilogramnya.

"Dengan adanya beras murah ini sedikit membantu. Beberapa hari terakhir kami cukup terbebani dengan harga beras yang harganya lebih dari Rp10 ribu per kilo," ungkap Lilik, salah seorang warga yang membeli beras.

Kepala Bidang Pelayanan Publik Bulog Divre DIY, Supriyo mengatakan, Rabu kemarin, Bulog menyalurkan beras di empat pasar, yakni pasar Prawirotaman, Lempuyangan, Kotagede dan Pasar Bendungan Kulonprogo.

"Hari ini kami menyalurkan sekitar 6,2 ton beras dengan rincian, Pasar Bendungan Kulonprogo 2,7 ton, Kotagede 1,5 ton, Lempuyangan 1 ton dan Prawirotaman 1 ton," ujar Supriyo.

Operasi pasar yang berlangsung dari 23 hingga 26 Februari tersebut dilakukan atas permintaan Disperindag dan UKM DIY. Untuk stok beras di DIY Supriyo memastikan aman untuk tiga bulan. Saat ini Bulog DIY memiliki stok beras 8 ribu ton, jumlah tersebut diluar stok 4 ribu ton yang saat ini sedang dikirim dari Jawa Timur (tiq/mim)

Haryadi Awasi

Sambungan Hal. 13

Disperindagkopan

- ✓ Netral
- ✓ Segera
- ✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005